

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI AKHLAK  
MULIA ANAK MELALUI KEGIATAN BERCERITA  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL  
PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK MTA JIRAPAN  
TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

**MARSITI  
NIM : A53H111075**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PG-PAUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

201



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl.A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417  
Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi /tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Marsiti

NIM : A53H111075

Program : PAUD

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Akhlak  
Mulia Anak Melalui Kegiatan Bercerita Menggunakan  
Media Papan Flanel Pada Anak B di TK MTA Jirapan  
Tahun Pelajaran 2013/2014

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK. 725

PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI AKHLAK  
MULIA ANAK MELALUI KEGIATAN BERCEKITA  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL  
PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK MTA JIRAPAN  
TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARSITI

NIM : A53H111075

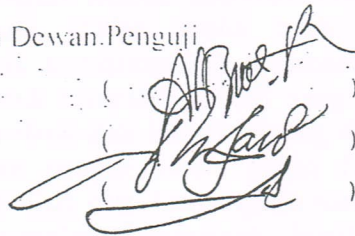
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 3-3-2014.....

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Aryati Prasetyarini, M.Pd
2. Dra. Surtikanti, SH, M.Pd
3. Dra. Risminawati, M.Pd



Surakarta.

Disahkan

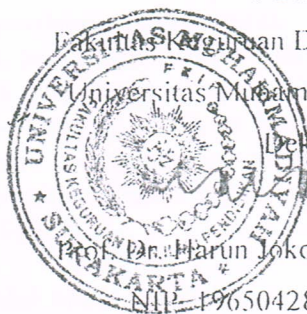
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001



**ABSTRAK**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI AKHLAK  
MULIA ANAK MELALUI KEGIATAN BERCEKITA  
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL  
PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK MTA JIRAPAN  
TAHUN 2013/2014**

Marsiti, A53H111075, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014, 110 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak melalui kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel di TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subyek penelitian adalah anak kelompok B. sebagai penerima tindakan, peneliti sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru kelas bertindak sebagai kolaborator. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami akhlak mulia anak dan kegiatan pembelajaran guru, wawancara untuk mendiskusikan perencanaan yang akan dilakukan, dan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran. Analisis data melalui data interaktif yang digunakan untuk menganalisis data kegiatan bercerita dengan media papan flanel dan data komparatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan memahami akhlak mulia anak, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami akhlak mulia anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase kemampuan memahami akhlak mulia anak, yakni sebelum tindakan dengan prosentase 42%, peningkatan siklus I dengan prosentase 64 %, peningkatan pada siklus II dengan prosentase menjadi 72%. Peningkatan pada siklus III dengan prosentase 87%. Dengan demikian kesimpulan peneliti bahwa dengan kegiatan bercerita dengan menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak di TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Akhlak Mulia, Bercerita, Papan Flanel*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling awal atau pra sekolah. Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa usia anak usia dini adalah sejak lahir sampai umur 6 tahun, sesudah 6 tahun anak masuk ke Sekolah Dasar.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Disebutkan dalam UU.No 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sisdiknas bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dalam meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak di TK MTA dinilai masih kurang walaupun prioritas utama adalah pendidikan karakter. Guru cenderung mengejar sasaran kurikulum yang ditentukan pembelajaran menitikberatkan pada hafalan surat-surat pendek, doa, dan hadist serta kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran yang mengarah pada penanaman sikap akhlak mulia yang lebih penting dan utama. Sehingga dengan tekanan-tekanan tersebut anak kurang paham terhadap perilaku mulia yang seharusnya diterapkan dalam pergaulannya sehari-hari.

Dalam proses peningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak, dalam pengamatan peneliti mendapati anak usia dini khususnya pada TK MTA Jirapan masih belum tampak dan tidak terlalu menonjol adanya pemahaman terhadap akhlak mulia anak dalam pergaulan sehari-hari terlebih lagi dilihat cara bergaul mereka yang cenderung belum dapat berbagi dan masih ingin menang sendiri. Anak masih suka mengganggu teman dan ingin dimengerti orang lain tanpa harus mereka peduli dengan orang lain. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti peningkatan pemahaman akhlak mulia anak melalui metode pembelajaran bercerita dengan menggunakan media papan flanel.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penggunaan media pembelajaran papan flanel sangat penting dalam proses belajar mengajar agar dapat mengembangkan kemampuan memahami akhlak mulia pada anak TK MTA Jirapan. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Upaya meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak melalui kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel pada anak kelompok B di TK MTA Jirapan”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di TK MTA Jirapan, kecamatan Masaran, kabupaten Sragen. karena lokasi tempat penelitian yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas B semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B di TK MTA Jirapan kecamatan Masaran, kabupaten Sragen dan sumber data berasal dari guru wali kelas. Kelas B berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan.

Proses penelitian berbentuk siklus yang berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat pokok yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Action*)
3. Pengamatan/Pengumpulan data (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Observasi
2. Wawancara dan Diskusi.
3. Catatan Lapangan
4. Metode Dokumentasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti kemampuan memahami akhlak mulia anak dipengaruhi oleh pembelajaran yang menyenangkan bagi anak terutama dalam kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel, dimana anak dapat mengetahui dan memahami akhlak mulia dari sebuah cerita tanpa adanya paksaan dari pihak manapun termasuk guru dan peneliti. Pemberian motivasi dan reward yang diberikan oleh peneliti dan guru kelas membuat anak lebih percaya diri dan peneliti selalu memberikan pengertian tentang konsekuensi dari setiap pelaku yang dilakukan anak, baik positif atau negative.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami akhlak mulia anak disetiap siklusnya mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan bercerita yang disertai dengan kegiatan cerita, tanya jawab, motivasi, dan reward yang diberikan pada anak. Ada anak yang mengalami peningkatan rendah, karena anak tersebut pada saat kegiatan berlangsung sering tidak memperhatikan, anak tersebut tidak dapat memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti selain itu anak tersebut suka bermain semaunya sendiri.

Pada setiap siklusnya kemampuan memahami akhlak mulia anak ada peningkatan namun pada butir amatan 6, yaitu mampu mengucapkan bahasa yang lebih sopan dan butir amatan 7, tidak mengganggu teman. Pada kedua butir amatan tersebut peningkatannya sangat rendah, hal ini dikarenakan rata-rata kemampuan anak untuk memahami akhlak mulia untuk tidak mengganggu teman sangat sulit mereka cenderung suka menggoda temannya. Dan dikarenakan usia anak yang masih kecil sehingga mereka menganggap hal ini biasa saja..



Pada siklus I terdapat 3 anak yang mengalami peningkatan kemampuan memahami akhlak mulia yaitu sebesar 70% dan 14 anak mengalami peningkatan kreativitas sebesar 64% akan tetapi ada 3 anak yang hanya mengalami peningkatan sebesar 60% saja. Hal ini dikarenakan anak tersebut kurang memperhatikan penjelasan peneliti, kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serta masih suka mengganggu teman yang lain.

Pada siklus II ini terdapat 4 anak yang mengalami peningkatan sebesar 78 %, 2 anak mengalami peningkatan sebesar 75% , 14 anak mengalami peningkatan 71 %. Pada siklus II ini peningkatan kemampuan memahami akhlak mulia anak merata hal ini didukung oleh metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti ditambah dengan drama sehingga dapat mencapai peningkatan yang merata.

Pada Siklus III ini peningkatan kemampuan memahami akhlak mulia anak sesuai dengan pencapaian yang diinginkan. Terlihat pada target pencapaian anak sudah mencapai target yang diinginkan yaitu rata-rata 87,15 %. Dalam siklus III ini terdapat satu anak mengalami peningkatan sebesar 96% , karena anak tersebut di dalam kelas sangat aktif mengikuti kegiatan, kritis dalam pembelajaran, rasa keingintahuannya tinggi, tertarik pada tugas yang diberikan, mampu mengerjakan tugas sendiri, tidak mengganggu teman dan suka berkata sopan. Ada 7 anak mengalami peningkatan sebesar 89% dan 12 anak mengalami peningkatan 85%

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di TK MTA Jirapan, Masaran, Sragen kemampuan memahami akhlak mulia anak dapat meningkat melalui kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan prosentase pada setiap siklus, yang dimulai dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III, yakni sebelum tindakan sebesar 42,65 % peningkatan pada siklus I menjadi 64,05 % dan peningkatan pada siklus II sebesar 72 %, dan peningkatan pada siklus III sebesar 87,15 %.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Khususnya bagi guru TK MTA Jirapan dan umumnya bagi guru Taman Kanak-kanak, hendaknya dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak perlu adanya peningkatan dengan menggunakan media dan metode yang sesuai.
- b. Materi yang diberikan kepada anak hendaklah sesuai dengan konteks kehidupan anak, mudah diingat dan dapat menjadi penyemangat dalam kehidupannya.

### **2. Bagi Orang Tua**

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan memahami akhlak mulia anak

yaitu dengan memberi teladan yang baik, fasilitas serta selalu memberi motivasi maupun dukungannya kepada anak untuk meningkatkan potensi kemampuan memahami akhlak mulia anak.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan metode dan media yang baru untuk menambah wawasan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachri, Bachtiar S.2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak (Teknik dan Prosesnya)*. Jakarta: Depdiknas.
- Budiningsih, C.A.1997. *Pengaruh Strategi Penataan Isi Mata Kuliah Serta Gaya Kognitif Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar dan Daya Tarik Pengajaran*. Penelitian IKIP. Tidak diterbitkan. Yogyakarta.
- Budiningsih, C.A. *Analisis Karakteristik Siswa kaitannya dengan Tahap-tahap Perkembangan Penalaran moralnya*. Online  
[\\(http://www.pustekkom.go.id/teknodik/tg/g.s.htm](http://www.pustekkom.go.id/teknodik/tg/g.s.htm).
- Cremers,A.1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Danandjaya,J. 1997. *Fakultas Indonesia. Ilmu Gosisp, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: PT. Pustaka Grafika.
- Desmita.2005. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, SD dan Gunarsa. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Hadi S. 1982. *Metodologi Research III*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Hardiwardoyo, P. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, T. 1997. *Psikologi Remaja*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- <http://simba-corp.blogspot.com/2012/03/pengertian-akhlak-mulia.html>
- Hurlock, E.B. 1992. *Perkembangan Anak*. Terj: Mertasari Tjandrasa. Edisi 6 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Kohlberg, L. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Diterjemahkan oleh John De Santo dan Agus Cremers. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurtines, W.M. Gerwitz J.L. 1992. *Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral*. Cek 1. Penerjemah: M.I Soelaeman. Pendamping: M.D. Dahlan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P. Harditono, S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mussen, P.H. 2004. *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (terj: F.X. Budiyanto dkk) edisi 6. Jakarta: Arcan.
- Mustakim, M. Nur. 2005. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahayu, Sri. 2007. Judul Skripsi: *Penanda Hubungan repetisi pada Cerita Anak Tabloid Yuniior*. UMS. Tidak diterbitkan.
- Raines, Shirley C. dan Rebecca Isabel. 2002. *17 Cerita Moral dan Aktivitas Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azhar, MA. Arsyad. 1993. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Mila Faila Sofa. 2010. *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Upaya Untuk meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Skripsi.Surakarta: (Tidak diterbitkan).
- Siti Nurul Fajri.2006. *Penggunaan Media Pandang Non proyeksi dalam meningkatkan keterampilan berbicara Siswa TK PGRI Lestari Handayani Kebumen*. Skripsi.Kebumen: (Tidak diterbitkan).